

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>110</sup> Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti atau menyelidiki terkait pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

Sedangkan, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan ini berfokus pada pengukuran yang bersifat objektif dibantu dengan matematis dan statistik untuk mengolah dan menganalisis data berupa angka.<sup>111</sup> Menurut Sugiyono, metode kuantitatif adalah teknik penelitian berdasarkan filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Memperoleh data menggunakan alat berupa instrumen penelitian, serta mengolah data menggunakan analisis statistik dengan maksud mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian.<sup>112</sup>

---

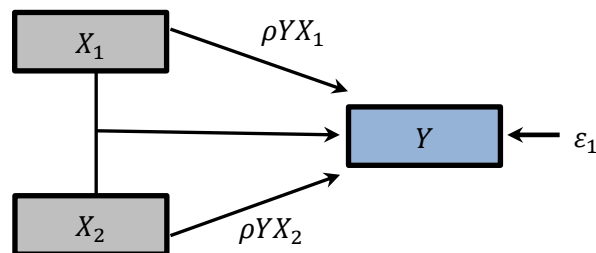
<sup>110</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 70.

<sup>111</sup> Umi Nariwati et al, *Metode Penelitian dalam Implementas Ragam Analisis: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 1.

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 23.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan gambar di atas, desain penelitian yang akan digunakan berupa variabel bebas yang terdiri dari kemampuan menghafal Al-Qur'an ( $X_1$ ), konsentrasi belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat hasil belajar matematika ( $Y$ ).

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan pertimbangan belum pernah ada penelitian tentang pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Adapun rincian yang terkait dengan lokasi sekolah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Deskripsi Lokasi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Nama Sekolah	MTs Muhammadiyah Al-Furqan
2	NPSN	30315498/30313763
3	Alamat	Jl. Cemara Ujung RT. 15 No. 37

No.	Deskripsi	Keterangan
4	Desa/Kelurahan	Kuin Utara
5	Kecamatan	Banjarmasin Utara
6	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
7	Provinsi	Kalimantan Selatan
8	Kode Pos	70123

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum terdiri: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>113</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang berjumlah 238 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32 Orang
2	VIII B	31 Orang
3	VIII C	29 Orang
4	VIII D	29 Orang
5	VIII E	22 Orang
6	VIII F	23 Orang
7	VIII G	24 Orang
8	VIII H	24 Orang
9	VIII I	28 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>238 Orang</b>

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>114</sup> Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan metode penetapan sampel *Non-Probability Sampling* yaitu sampel dipilih tidak secara acak.<sup>115</sup> Dalam penelitian ini dipilih dua kelas untuk menjadi sampel dalam penelitian dari seluruh anggota kelompok populasi yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka yang terpilih menjadi sampel penelitian adalah siswa di kelas VIII A dan VIII E dengan jumlah siswa 49 orang.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	0	29	29
2.	VIII E	20	0	20
<b>Jumlah sampel</b>				<b>49</b>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak asli atau pihak pertama. Data primer dalam penelitian meliputi:

---

<sup>114</sup> *Ibid.*, 81.

<sup>115</sup> H. Russell Bernard, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (USA: Sage Publications, 2000), 124.

- (a) Data diperoleh dari kuesioner (angket) berisi pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel yang dipilih, yaitu variabel konsentrasi belajar dari siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.
- (b) Data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan berupa nilai hasil tes.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data kedua setelah data primer, data ini digunakan untuk menunjang penelitian yang dilakukan.<sup>116</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran tentang sekolah, guru, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti mencari data yang bersumber dari:

- (a) Responden, yaitu siswa di kelas VIII A dan VIII E MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan dengan jumlah 49 orang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian ini.
- (b) Informan, yaitu Kepala Sekolah, Kepala/Staf Tata Usaha dan Guru Matematika di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan.
- (c) Dokumen, yaitu catatan maupun arsip yang memuat data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, serta foto-foto kegiatan penelitian.

---

<sup>116</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Methods* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan PUSAKA, 2017), 95.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>117</sup> Jenis tes yang dilakukan adalah tes tertulis mengenai materi persamaan garis lurus dan kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam bentuk soal pilihan ganda.

### **2. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudian ditanggapi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.<sup>118</sup> Pada penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh informasi terkait konsentrasi belajar. Angket tersebut berisikan pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel yang dipilih yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

---

<sup>117</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penilaian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 1, 44.

<sup>118</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 234.

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>119</sup> Dalam penelitian ini digunakan dokumentasi berupa buku-buku maupun catatan yang diperlukan peneliti berupa arsip sekolah untuk melengkapi data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta foto-foto kegiatan penelitian.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi keterangan/data untuk keperluan penelitian dengan cara tanya jawab yang melibatkan antara pewawancara dengan informan.<sup>120</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena hanya digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data-data yang telah ada sebagai pendukung yang mungkin diperlukan dalam pembahasan hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok, meliputi: a. Hasil belajar matematika dan kemampuan menghafal al-qur'an	Responden	Tes
	b. Konsentrasi belajar	Responden	Kuesioner (Angket)
2	Data penunjang, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan wawancara

<sup>119</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Sebelas Maret Press, 2006), 72.

<sup>120</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015), 103.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Visi, misi dan tujuan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan wawancara
	c. Keadaan pendidik, karyawan, dan staf TU MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	Dokumen dan Informan	Dokumentasi dan wawancara
	d. Keadaan siswa di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	Dokumen	Dokumentasi
	e. Keadaan sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	Dokumen dan Informan	Dokumentasi

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>121</sup> Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat.

---

<sup>121</sup> Sugiyono, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 148.



### 1. Tes Tertulis

Butir soal dalam tes hasil belajar matematika disesuaikan dengan indikator-indikator dan tujuan pembelajaran pada materi persamaan garis lurus kelas VIII yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Sedangkan butir soal kemampuan menghafal Al-Quran siswa disesuaikan dengan indikator-indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an, yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda berkaitan dengan juz 30.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Soal Kemampuan Menghafal AL-Qur'an

Variabel	Indikator	Materi	No. Item Soal	Jumlah	Bentuk Soal
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	1. Kelancaran	Juz 30	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15	PG
	2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid		16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	13	PG
	3. Kefasihan Bacaan		29, 20, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	12	PG
Total				40	

### 2. Angket Konsentrasi Belajar

Butir pernyataan dalam angket konsentrasi belajar pada penelitian ini dibuat berdasarkan kisi-kisi angket yang telah disusun sebelumnya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* untuk pengukuran menggunakan model pernyataan positif maupun negatif. Kemudian responden diarahkan untuk memilih alternatif jawaban yang telah tersedia.

Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kisi-kisi yang digunakan sebagai instrumen penelitian berdasarkan indikator yang diambil dari penelitian terdahulu dan landasan teori yang telah dipaparkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Konsentrasi Belajar	4. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	1, 2	3, 4	4
	5. Merespon materi yang diajarkan	5, 6	7, 8	4
	6. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru	9, 10	11, 12	4
	7. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	14, 15	13, 16	4
	8. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	17, 18	19, 20	4
	9. Mampu mengemukakan ide/pendapat	21, 22	23, 24	4

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
	10. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan	25, 26	27, 28	4
	11. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari	29, 30	31, 32, 33	5
	12. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui	34, 35	36, 37	4
Total		18	19	37

(Adaptasi: Diana Aprilia, dkk)<sup>122</sup>

## H. Pengujian Instrumen Penelitian

Agar alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan terjamin kualitasnya, maka instrument tersebut perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum akhirnya digunakan dalam penelitian.<sup>123</sup> Uji coba dilakukan pada subjek yang menjadi bagian dari anggota populasi dalam penelitian, atau dapat juga menggunakan subjek lain yang memiliki kriteria yang mirip dengan anggota populasi.

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto dalam bukunya mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menyatakan ketepatan atau keakuratan. Artinya, data yang valid

<sup>122</sup> Diana Aprilian, dkk, "Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (*Contingency Contracting*) untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja," *e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2014).

<sup>123</sup> Karunia Eka Lestrasi dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), 188.

berarti data yang dengan tepat mengukur sesuatu yang hendak diukur.<sup>124</sup> Untuk menguji kelayakan instrumen yang digunakan, dalam penelitian ini angket divalidasi terlebih dahulu oleh validator melalui *expert judgment* yang ahli dalam bidangnya meliputi bidang psikologi dan bidang pendidikan melalui validasi dari segi konsep, segi konstruksi, dan segi bahasa. Hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan dari instrumen yang dibuat. Setelah instrumen selesai dibuat, pada tahap ini adalah menguji valid tidaknya instrumen ke ahli validator yang kompeten terhadap instrumen. Adapun validator dalam penelitian ini sebanyak dua orang yaitu Ibu Shanty Komalasari, M, Psi. Psikolog., dan Ibu Sari Indriyani, M. Pd. Selanjutnya uji validitas menggunakan korelasi *Pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$Y$  : Skor total dari seluruh item

$X$  : Skor item soal

$n$  : Jumlah responden<sup>125</sup>

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai ( $r_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan

<sup>124</sup> Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 205.

<sup>125</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 82.

=  $n - 2$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.<sup>126</sup>

Ghufron mengelompokkan kriteria yang menjadi tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat validitas instrument, sebagai berikut:<sup>127</sup>

Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Validitas Instrumen

Koefisien kolerasi	Kolerasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari suatu instrumen yang menunjukkan sejauh mana instrument tersebut dapat dipercaya, atau dalam arti lain jika instrument tersebut digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama hasilnya akan relative stabil.<sup>128</sup> Salah satu rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas yaitu rumus *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Suatu variabel atau instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau jika *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ .

*Alpha Cronbach* merupakan rumus yang biasa digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu instrument, yaitu:<sup>129</sup>

<sup>126</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawi Pers, 2014), 222.

<sup>127</sup> Karunia Eka Lestrasi & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, 193.

<sup>128</sup> Muhammad Khumaedi, "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12, no. 1 (2012): 25-30.

<sup>129</sup> Karunia Eka Lestrasi & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *op.cit.*, 206.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  : Jumlah item pernyataan dalam instrumen

$\sum s_i^2$  : Variansi skor item soal ke-i

$s_t^2$  : Variansi skor total

Ghufron mengelompokkan kriteria yang menjadi tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat validitas instrumen, sebagai berikut:<sup>130</sup>

Tabel 3.9 Kriteria Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien kolerasi	Kolerasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

### 3. Hasil Uji Instrumen

Uji coba instrumen angket dalam penelitian ini terdiri dari 37 item yang memuat indikator konsentrasi belajar. Angket tersebut telah divalidasi oleh ahli, yaitu Ibu Shanty Komalasari, M, Psi. Psikolog., dan Ibu Sari Indriyani, M. Pd. Kemudian diujikan kepada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

<sup>130</sup> Karunia Eka Lestrasi & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, 193.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen yang hasilnya valid dan reliabel. Hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Konsentrasi Belajar

<b>Uji Validitas Konsentrasi Belajar</b>				
<b>Butir item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,510	0,2681	Valid	Cukup Baik
2	0,627	0,2681	Valid	Cukup Baik
3	0,566	0,2681	Valid	Cukup Baik
4	0,672	0,2681	Valid	Cukup Baik
5	0,550	0,2681	Valid	Cukup Baik
6	0,601	0,2681	Valid	Cukup Baik
7	0,448	0,2681	Valid	Cukup Baik
8	0,490	0,2681	Valid	Cukup Baik
9	0,455	0,2681	Valid	Cukup Baik
10	0,557	0,2681	Valid	Cukup Baik
11	0,698	0,2681	Valid	Cukup Baik
12	0,508	0,2681	Valid	Cukup Baik
13	0,777	0,2681	Valid	Baik
14	0,531	0,2681	Valid	Cukup Baik
15	0,446	0,2681	Valid	Cukup Baik
16	0,535	0,2681	Valid	Cukup Baik
17	0,424	0,2681	Valid	Cukup Baik
18	0,648	0,2681	Valid	Cukup Baik
19	0,638	0,2681	Valid	Cukup Baik
20	0,382	0,2681	Valid	Buruk
21	0,473	0,2681	Valid	Cukup Baik
22	0,556	0,2681	Valid	Cukup Baik
23	0,526	0,2681	Valid	Cukup Baik
24	0,513	0,2681	Valid	Cukup Baik
25	0,520	0,2681	Valid	Cukup Baik
26	0,479	0,2681	Valid	Cukup Baik
27	0,504	0,2681	Valid	Cukup Baik
28	0,722	0,2681	Valid	Baik
29	0,591	0,2681	Valid	Cukup Baik
30	0,310	0,2681	Valid	Buruk
31	0,567	0,2681	Valid	Cukup Baik
32	0,418	0,2681	Valid	Cukup Baik
33	0,558	0,2681	Valid	Cukup Baik
34	0,320	0,2681	Valid	Buruk
35	0,409	0,2681	Valid	Cukup Baik
36	0,343	0,2681	Valid	Buruk

Uji Validitas Konsentrasi Belajar				
Butir item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Interpretasi
37	0,351	0,2681	Valid	Buruk

Peneliti menggunakan jumlah responden sebanyak 49 siswa, maka nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan  $N = 49$  dan taraf kesalahan 5%, maka  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah 0,2681, dengan ketentuan butir angket dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konsentrasi Belajar

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Interpretasi
0,923	0,3681	Reliabel	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25* diperoleh nilai *Crombach's Alpha* sebesar 0,904. Karena nilai  $0,904 > 0,2681$ , maka dapat disimpulkan bahwa angket konsentrasi belajar dinyatakan reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Analisis Data Angket

Dalam statistik, skala dapat dibagi menjadi nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala data merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis data. Terutama dalam regresi linear berganda yang mensyaratkan data yang digunakan berskala interval. Analisis data angket dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mentransformasikan data ordinal ke dalam data interval dengan metode suksestif interval (*Method of Successive Interval/MSI*) dengan berbantuan program *add-ins stat97.xla* yang tersedia dalam *Microsoft*



*Office Excel 2019*. Metode transformasi MSI dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>131</sup>

1. Pastikan memiliki file *add-ins stat97.xla*
2. Simpan file *add-ins stat97.xla* dalam satu folder, misalkan ke dalam *direstory C:/*
3. Kemudian buka *microsoft excel*
4. Klik menu file kemudia pilih *options*
5. Pada *options*, pilih menu *add-ins* yang terletak di sebelah kiri baris
6. Pilih *manage* yang terletak di paling bawah menu *excel add-ins*, lalu klik *go*
7. Setelah klik *go* akan muncul kotak berisi *add-ins available*, kemudian klik *browser* lalu pilih file *add-ins stat97.xla*, klik *ok*
8. Setelah klik *ok*, file *add-ins stat97* akan muncul otomatis dalam list *add-ins available*, kemudian klik *ok*. File telah berhasil ditambahkan pada *microsoft excel*
9. Buka halaman *workbook* kemudian pilih *add-ins*, jika terdapat menu *commands statistics* maka *add-ins stat97.xla* sudah dapat digunakan untuk tranformasi data ordinal ke data interval pada *microsoft excel*
10. Siapkan data yang akan diubah ke data interval, kemudian masukkan *microsoft excel*
11. Pilih menu *add-ins*, kemudian klik *statistics* dan pilih *successive interval*

---

<sup>131</sup> Setia Ningsih and Hendra Dukalang, "Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Jambura Journal of Mathematics* 1, no. 1 (2019), 45.

12. Kemudian pada data *range* arahkan kursor dan blok pada baris dan kolom data ordinal
13. Sedangkan pada *cell output* merupakan baris dan kolom tujuan yang akan digunakan untuk meletakkan hasil transformasi data ordinal ke data interval, kemudian klik *next*
14. Pada kotak *dialog select variables*, klik *select all* kemudian *next*
15. Pada *min value* isikan nilai terendah dari data ordinal, sedangkan pada *max value* isikan nilai tertinggi dari data ordinal, kemudian klik *next* dan *finish*
16. Hasil transformasi data ordinal ke data interval sudah berhasil

Setelah skor total angket responden diperoleh, kemudian dianalisis dengan menentukan persentase jawaban yang diperoleh dari responden untuk setiap item pertanyaan. Untuk menentukan persentase jawaban responden untuk setiap item pernyataan angket menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : Persentase jawaban

*f* : Frekuensi jawaban

*n* : Banyaknya responden<sup>132</sup>

Untuk menentukan persentase rata-rata jawaban per-item pernyataan ditentukan dengan rumus:

---

<sup>132</sup> *Ibid.*, 334.

$$\bar{P}_t = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan

$\bar{P}_t$  : Persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

$\sum f_i$  : Jumlah frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

$\sum P_i$  : Persentase pilihan jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

$n$  : Banyak siswa

Untuk analisis data angket, setelah skor untuk persentase jawaban diperoleh, maka akan diinterpretasikan. Kriteria interpretasi angket yang digunakan pada penelitian ini diadaptasi dari pendapat Arikunto sebagai berikut:<sup>133</sup>

Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi Angket

No	Interval	Interpretasi
1	80% ≤ 100%	Sangat baik
2	60% ≤ 80%	Baik
3	40% ≤ 60%	Cukup baik
4	20% ≤ 40%	Kurang baik
5	0% ≤ 20%	Buruk

#### b. Analisis Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis kemampuan hafalan Al-Qur'an pada penelitian ini diadaptasi dari penelitian Khoriyah sebagai berikut:<sup>134</sup>

<sup>133</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 196.

<sup>134</sup> A. S. Khoiriyah, "Pengaruh Intensitas Menggunakan Handphone Terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Santri," UIN Walisongo Semarang (2015), 99.

Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

No	Interval	Interpretasi
1	$96 \leq 100$	Sangat Baik
2	$89 \leq 96$	Baik
3	$83 \leq 89$	Cukup
4	$78 \leq 83$	Buruk
5	$0 \leq 78$	Sangat Buruk

### c. Analisis Data Hasil Belajar Matematika

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar matematika yang diadaptasi dari pendapat Azwar sebagai berikut:<sup>135</sup>

Tabel 3.14 Kriteria Interpretasi Hasil Belajar Matematika

No	Interval	Interpretasi
1	$Y > \bar{X} + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} + 1,5 SD < Y \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Tinggi
3	$\bar{X} - 1,5 SD < Y \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 SD < Y \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Rendah
5	$Y \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Sangat Rendah

#### Keterangan

Y : Nilai hasil belajar matematika

$\bar{X}$  : Rata-rata hasil belajar matematika

SD : Standar Deviasi

<sup>135</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 148.

## J. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif, yaitu statistik yang menyediakan cara atau aturan yang dapat digunakan sebagai alat yang berfungsi untuk mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari suatu populasi. Dalam data inferensial membahas statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Dimana statistik parametrik mengharuskan terpenuhinya beberapa persyaratan-persyaratan untuk penggunaannya dalam penelitian.<sup>136</sup> Dalam analisis statistik parametrik data harus berbentuk interval atau rasio. Sedangkan statistik nonparametrik digunakan apabila data berbentuk nominal atau ordinal, atau dapat digunakan pada data interval atau rasio yang tidak memenuhi persyaratan analisis terutama normalitas dan kelinearan data.<sup>137</sup>

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu tata cara yang berfungsi untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.<sup>138</sup> Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan berbantuan software SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal sebagai berikut:

(1) Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

---

<sup>136</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Raja Grafindo Perkasa, 2017), 91.

<sup>137</sup> Junaidi, "Statistika Non-Parametrik," *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jambi* (Februari 2010), 1.

<sup>138</sup> Nuryadi et al, *Dasar-dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 27.

(2) Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>139</sup>

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas salah satu uji prasyarat sebelum menggunakan analisis regresi linier sederhana atau regresi linear berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak.<sup>140</sup>

Dasar pengambilan keputusan untuk uji linearitas adalah sebagai berikut:

(1) Jika signifikansi pada *Deviatoin from Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antar variabel adalah linear

(2) Jika signifikansi pada *Deviatoin from Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel tidak linear.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas maka variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>141</sup> Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien kolerasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

a) Jika nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

---

<sup>139</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 83.

<sup>140</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 47.

<sup>141</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

- b) Jika nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.<sup>142</sup>

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat kesidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dalam perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji glejser. Uji glejser pada aplikasi *SPSS* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas.<sup>143</sup> Dengan kriteria sebagai berikut:

- b) Jika nilai sig. variabel independen lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas
- c) Jika nilai sig. variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **e. Uji Autokolerasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi,

---

<sup>142</sup> Siswanto dan Suryanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kolerasional* (Klaten: Bosscript, 2018), 193.

<sup>143</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 137.

maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.<sup>144</sup> Pengujian ini menggunakan *Durbin Watson (DW-test)* dan dibantu *software SPSS 25*. Ketentuan dari *DW-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15 Kriteria Nilai Uji *Durbin Watson*

No	Nilai <i>Durbin Watson</i>	Kesimpulan
1	$d < dl$ atau $d > 4 - dl$	Tejadi autokolerasi
2	$du < d < 4 - du$	Tidak terjadi autokolerasi
3	$dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada keputusan

Untuk menentukan kriteria nilai uji *durbin watson*, perlu dilakukan hal-hal berikut ini:

1. Tentukan nilai *du* dan *dl* melalui Tabel *durbin watson*
2. Pada saat menentukan nilai *du* dan *dl* melalui tabel *durbin watson*, harus diperlukan pula simbol *k* pada tabel yang berarti menunjukkan banyaknya variabel bebas, namun tidak termasuk variabel terikat, serta perhatikan simbol *n* pada tabel yang menunjukkan banyaknya responden
3. Pada tabel *durbin watson* diperoleh nilai  $du = 1,6257$  dan nilai  $dl = 1,4564$  dengan  $k = 2$  dan  $n = 49$ . Sehingga diperoleh kriteria nilai uji *durbin watson* sebagai berikut:

---

<sup>144</sup> Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.



Tabel 3.16 Hasil Kriteria Nilai Uji *Durbin Watson*

No	Nilai <i>Durbin Watson</i>	Kesimpulan
1	$d < 1,4564$ atau $d > 2,5436$	Terjadi autokolerasi
2	$1,6257 < d < 2,3743$	Tidak terjadi autokolerasi
3	$1,4564 < d < 1,6257$ atau $2,3743 < d < 2,5436$	Tidak ada keputusan

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis data ini menggunakan 2 analisis regresi, yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menghubungkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Kaitannya dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana digunakan untuk menguji secara tersendiri antara hubungan variabel  $X_1$  (kemampuan menghafal Al-Qur'an) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar matematika), variabel  $X_2$  (konsentrasi belajar) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar matematika). Sedangkan, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel  $X_1$  (kemampuan menghafal Al-Qur'an), variabel  $X_2$  (konsentrasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel  $Y$  (hasil belajar matematika).

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel yang berupa variabel terikat ( $Y$ ) dan satu variabel yang berupa variabel bebas ( $X$ ). Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel

dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Adapun model regresi dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:<sup>145</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel terikat (Hasil belajar matematika)

$a$  : Konstanta

$b$  : Koefisien regresi

$X$  : Variabel bebas (Kemampuan menghafal Al-Qur'an, Konsentrasi belajar)

#### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiono, analisis linier berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variable *independent* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>146</sup> Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel *independent* minimal 2. Adapun model regresi dalam penelitian dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  : Hasil belajar matematika

$a$  : Koefisien konstanta

$b_1b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Kemampuan menghafal Al-Qur'an

---

<sup>145</sup> Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 144.

<sup>146</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung, 2010), 277.

$X_2$  : Konsentrasi belajar

### c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>147</sup>

### d. Uji F ( Uji Simultan)

Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat sig. 0,05. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

### e. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan tingkat sig. 0,05. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan

---

<sup>147</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 87.

membandingkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak.